

**Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Promosi Desa Wisata Di Lembang
Randanan Kecamatan Megkendek Kabupaten Tana Toraja**

*Optimizing the Use of Social Media as Promotion of Tourism Villages in Lembang
Randanan, Megkendek District, Tana Toraja Regency*

Jesika Palengka

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: Jesicapalengka@gmail.com

Yustin Toding Silambi

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: yustintoding21@gmail.com

Dwibin Kannapadang

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: dwibinkannapadang90@gmail.com

Ellyn Pata'dungan

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: ellynpatadungan3485@gmail.com

Email korespondensi : Jesicapalengka@gmail.com

Article History:

Received: 20 Juli 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

Published: 30 September 2023

Keywords: Social Media,
Promotion, Tourism Village

Abstract: Information and digital technology has become an important part of an organization to grow and develop in an era of change. This will show how tourist villages use information and digital technology to provide new information, services and value to a wide audience. One of the tourist attractions in Lembang Randanan is the Painted Rice Fields. The fertile rice fields provide beautiful landscapes and a deep impression. Students from the Management study program at the UKI Toraja Faculty of Economics with the theme Tourism Village are collaborating with the Lembang community and parties in the development and promotion of the Painted Rice Fields tourism in Lembang Randanan so that it can be touched by a wide audience, especially the commercialization of tourism. From the results of observations, it was found that the basic problems that hinder tourism promotion are the lack of public awareness to promote painted rice field tourism and the ineffective use of information and digital technology. The aims and objectives of organizing community service are to introduce painted rice field tourism to the general public and to help the Lembang Randanan community in using information and digital technology for promotion. This research was conducted using a qualitative descriptive research method with primary data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, while secondary data collection was obtained from searching various references such as books, journals and articles. The results of the service activities that have been carried out are helping tourist villages with promotion, marketing and management of tourist villages. This includes creating Instagram and YouTube social media accounts which aim to promote tourist villages, especially painted rice field tourism in Lembang Randanan. From this research, it is hoped that potential-based tourism village promotion can be carried out..

ABSTRAK

Teknologi informasi dan digital telah menjadi bagian penting dalam suatu organisasi untuk tumbuh dan berkembang di zaman perubahan. Hal ini akan menunjukkan bagaimana desa wisata menggunakan teknologi informasi dan digital untuk memberikan informasi, layanan, dan nilai baru kepada khalayak luas. Salah satu wisata yang ada di Lembang Randanan adalah Sawah Lukis. Sawah yang subur memberikan lanskap (pemandangan) yang cantik dan kesan yang mendalam. Mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja dengan tema Desa Wisata bekerja sama dengan masyarakat dan pihak lembang dalam pembangunan dan promosi wisata Sawah Lukis di Lembang Randanan agar dapat terjamah oleh khalayak luas utamanya komersialisasi pariwisata. Dari hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan dasar yang menghambat dalam promosi wisata yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk mempromosikan wisata sawah lukis dan penggunaan teknologi informasi dan digital yang belum efektif. Adapun maksud dan tujuan dari penyelenggaraan pengabdian masyarakat adalah memperkenalkan wisata sawah lukis kepada masyarakat umum serta membantu masyarakat lembang randanan dalam penggunaan teknologi informasi dan digital untuk promosi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder di peroleh dari penelusuran berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel. Hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah membantu desa wisata untuk promosi, pemasaran, dan pengelolaan desa wisata. Yang meliputi pembuatan akun media sosial Instagram dan Youtube yang bertujuan untuk mempromosikan desa wisata khususnya untuk wisata sawah lukis yang ada di Lembang Randanan. Dari penelitian ini diharapkan dapat melakukan promosi desa wisata berbasis potensi.

Kata kunci: *Media Sosial, Promosi, Desa Wisata*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh fakultas ekonomi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan sebagai inovator yang dapat diaplikasikan ke masyarakat langsung melalui skema kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lembang Randanan, dimana merupakan salah satu cara mengaplikasikan satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi; pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ini mengangkat tema “Menuju Lembang Mandiri Berbasis Potensi” yang kemudian dijabarkan menjadi 15 sub tema salah satunya adalah Desa Wisata yang menjadi sub tema yang dipilih oleh pemerintah lembang Randanan untuk dilaksanakan oleh mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi pada lembang tersebut.

Lembang randanan adalah sebuah permata tersembunyi yang belum terjangkau oleh banyak wisatawan. Terletak di daerah yang jarang di kunjungi, namun ternyata desa ini masih mempertahankan keaslian dan keautentikan budaya serta alamnya. Lembang Randanan memiliki keindahan alam yang spektakuler. Pegunungan yang menjulang tinggi memberikan latar belakang yang menakjubkan dan pemandangan yang memukau sehingga Lembang Randana kerab disebut Desa Wisata. Menurut Nuryanty dalam wulandari (2020), desa wisata merupakan suatu hubungan yang terintegrasi antara akomodasi, atraksi, dan fasilitas yang di dukung oleh struktur hidup masyarakat dan tradisi yang ada. Implementasi desa wisata yang

optimal akan membantu perkembangan ekonomi dan daerah sehingga kesejahteraan masyarakat setempat akan meningkat.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan, Lembang Randanan mempunyai masyarakat yang heterogen atau beragam. Sehingga dalam penyusunan serta perencanaan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan potensi yang dimiliki oleh Lembang Randanan. Kami juga menemukan banyaknya keindahan alam yang mempunyai daya tarik tersendiri yang bisa diolah menjadi wadah atau sumber pendapatan daerah, oleh karena itu kami memikirkan suatu inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan digital untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa Randanan sebagai desa wisata yang terkenal. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Bilgin (2018), menunjukkan bahwa aktivitas pemasaran media sosial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran merek, citra merek, dan loyalitas merek konsumen.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut solusi yang kami usulkan yaitu perlu adanya peningkatan aksesibilitas dan visibilitas di desa wisata, dan juga membangun masyarakat yang kreatif dalam pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi. Penulis juga melakukan pembangunan destinasi wisata pada salah satu wisata yang ada di Lembang Randanan yaitu Wisata Sawah Lukis, serta menggunakan media sosial yaitu youtube untuk memperlihatkan secara daring keindahan yang ada pada sawah lukis agar dapat di ketahui keberadaannya oleh khalayak yang lebih luas. Serta membantu masyarakat lembang Randanan dalam penggunaan teknologi informasi dan digital untuk promosi dengan membuat akun media sisoaldan video sebagai wadah promosi.

Dengan dilaksanakannya solusi tersebut di harapkan mampu meningkatkan akses promosi wisata yang ada di Lembang Randanan salah satunya adalah Wisata Sawah Lukis dan membantu dalam meningkatkan infrastruktur ekonomi Masyarakat dan daerah yang ada di Lembang Randanan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu Pelaksanaan

Adapun kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 31 Agustus 2023. yang berlokasi di Lembang Randanan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.

2.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembang Randanan di fokuskan pada promosi Desa Wisata yang bertemakan Menuju Lembang Mandiri Berbasis Potensi. Oleh karena itu, berbagai permasalahan serta dinamika inovasi promosi perlu digali terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid serta langkah rekomendasi yang implementatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder di peroleh dari penelusuran berbagai referensi seperti Buku, jurnal dan artikel.

Proses kegiatan ini diawali dengan melakukan identifikasi lokasi sasaran kemudian melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan meninjau secara cermat lokasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Setelah melakukan observasi tahap selanjutnya adalah diskusi yang dilakukan dengan saling berbagi pandangan, pendapat ataupun informasi tentang topik hasil observasi. Kemudian tahapan yang terakhir adalah membuat dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi, mencatat, dan merekam informasi dalam bentuk tulisan ataupun gambar sebagai bahan referensi.

Tahap pertama yang kami lakukan dalam pelaksanaan program kami adalah yang pertama melakukan observasi, observasi ini dilakukan dengan cara meninjau dan menganalisis permasalahan yang terjadi di sekitar lokasi wisata sawah lukis setelah itu kami melakukan wawancara dan berdiskusi dengan pihak yang berkepentingan yang kemudian di buktikan dengan dokumentasi kegiatan.

2.3 promosi objek wisata alam melalui media sosial dan internet

Dalam melakukan promosi, penulis selaku tim mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja menggunakan media sosial yaitu youtube. Youtube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlight-nya, dengan adanya Youtube, seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang. Jenis media sosial ini ditujukan untuk memperlihatkan secara daring keindahan yang ada pada sawah lukis, dengan cara membuat akun tersendiri yang di khususkan untuk mempromosikan wisata sawah lukis yang berlokasi pada Lembang Randanan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja .



Gambar 1.1 wisata sawah lukis Lembang Randanan



Gambar 2.1 pemandangan sawah lukis lembang Randanan

2.4 Evaluasi

Setelah melihat potensi serta keindahan yang ada pada lembang randanan, penulis selaku tim mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja sepakat untuk mempromosikan sawah lukis yang berada pada Lembang Randanan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja dengan memanfaatkan media sosial yaitu membuat akun youtube sebagai media promosi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keigatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama ± 45 hari terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai tanggal 31 Agustus 2023. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan yang ada dilokasi.

Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja berlokasi di Lembang Randanan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat, yakni membangun citra Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam rangka mensejahterakan lembang dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan sesuai dengan tema yang diambil yaitu “Menuju Lembang Mandiri Berbasis Potensi” dengan sub tema “Desa Wisata”. Adapun manfaat yang ditemukan dari kegiatan ini, bahwasanya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas dari desa wisata. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku perkuliahan sangat dirasakan sehingga tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus.

Dalam Program kerja utama terdapat hasil dari pelaksanaan pengabdian yaitu Promosi Objek Wisata Alam melalui Media Sosial dan Internet (youtube) dengan nama “Sawah Lukis Lembang Randanan”. Di mana dalam vidio tersebut memperlihatkan keindahan dari objek wisata sawah lukis secara daring. Penggunaan teknologi informasi dan digital pada pengembangan desa wisata berguna dalam membantu desa wisata untuk promosi, pemasaran, dan pengelolaan desa wisata. Yang meliputi pembuatan website atau platform online untuk promosi melalui media sosial Youtube yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas desa wisata



Gambar 3.1 panorama sawah lukis pada pagi hari



Gambar 4.1 Promosi Wisata Sawah Lukis Melalui Akun Youtube “Sawah Lukis Lembang Randanan”.

4. KESIMPULAN

Dalam memaksimalkan digital marketing (promosi desa wisata lembang Randanan melalui media social) adapun strategi yang diterapkan adalah pembuatan akun youtube untuk membuat branding sawah lukis. Karena di era yang serba digital ini, calon wisatawan cenderung mengandalkan internet untuk mencari informasi tentang tempat wisata yang akan di tuju maupun wisata yang baru di buka untuk dikunjungi.

Maka dari itu mengoptimalkan semua channel di internet merupakan salah satu langkah serta solusi untuk perkembangan desa wisata. Sehingga dapat penulis pastikan bahwa wisata sawah lukis telah di kenal oleh masyarakat luas serta masyarakat lembang Randanan dapat terbantu dalam penggunaan media sosial untuk wadah promosi.

5. DAFTAR PUSTAKA

<https://kareba-toraja.com> (Lembang Randanan, Tana Toraja, berbenah menuju Desa Wisata)
27 agustus 2023, 11.45 WITA.

<https://harian.fajar.co.id/2023/08/17/desa-wisata-lembang-randanan-menjaga-keotentikan-budaya-hingga-alamnya/> 12 September 2023, 11.04 WITA

Wulandari, A. (2020). Kajian Semantik Prototipe Terhadap Istilah “Desa Wisata.” Gadjah
Mada Journal of Humanities, 4(1), 81–10.

Yusuf BİLGİN. (2018). The Effect of Social Media Marketing Activities on Brand
Awareness, Brand Image and Brand Loyalty. Business & Management Studies: an
International Journal, 6(1), 128–148.